

**CENDRAWASIH SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN BUSANA PESTA GALA**



**KARYA SENI**

Oleh

**Erna Dewi Eryanti**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2008**

**CENDRAWASIH SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN BUSANA PESTA GALA**



**KARYA SENI**



Oleh

**Erna Dewi Eryanti**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2008**

**CENDRAWASIH SEBAGAI SUMBER IDE  
PENCIPTAAN BUSANA PESTA GALA**



**KARYA SENI**

**Erna Dewi Eryanti**

**NIM : 031 1279 022**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2008**

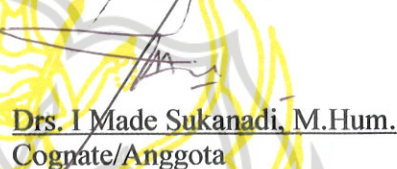
Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 28 Juni 2008.



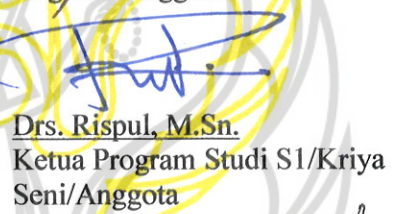
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.  
Pembimbing I/Anggota



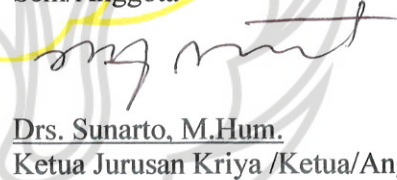
Sugeng Wardoyo, S.Sn.  
Pembimbing II/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.  
Cognate/Anggota

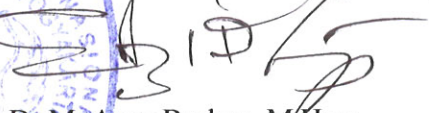


Drs. Rispul, M.Sn.  
Ketua Program Studi S1/Kriya  
Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.  
Ketua Jurusan Kriya /Ketua/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.  
NIP 131567129

## PERSEMBAHAN

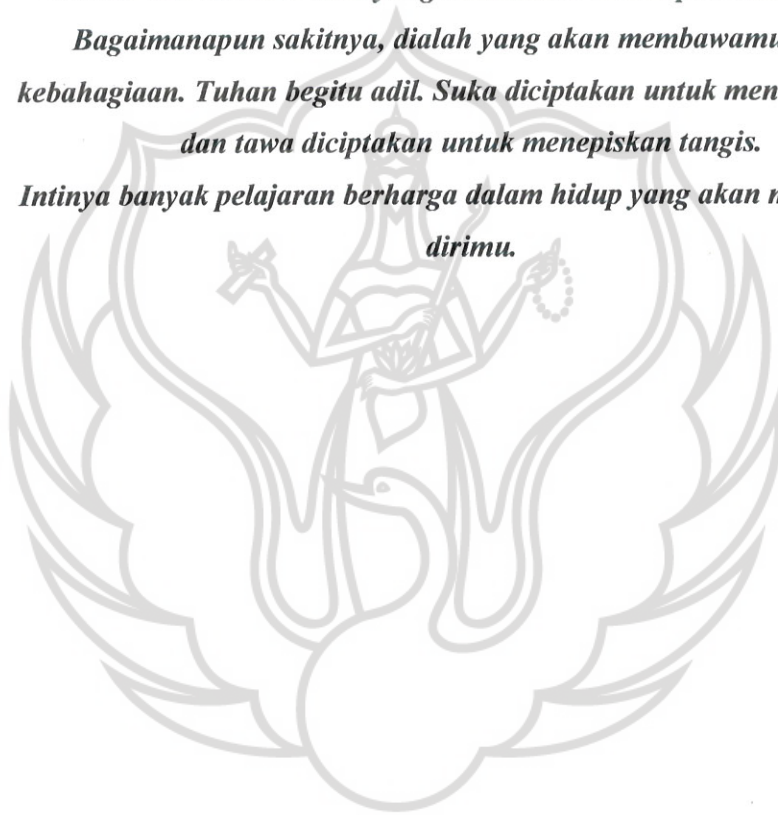
Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik tercinta atas semua doa, pengorbanan, dan jerih payahmu selama ini, sehingga aku dapat berjuang dan bertahan sampai menyelesaikan studi ini. Juga untuk kelima sahabatku yang selalu ada bersamaku untuk berbagi, baik dalam suka maupun duka.

*I LOVE YOU ALL*



## **MOTTO**

***Pernah kau rasakan sakit yang mendalam karena persoalan hidup?  
Bagaimanapun sakitnya, dialah yang akan membawamu dalam  
kebahagiaan. Tuhan begitu adil. Suka diciptakan untuk menemani duka  
dan tawa diciptakan untuk menepiskan tangis.  
Intinya banyak pelajaran berharga dalam hidup yang akan memperkuat  
dirimu.***



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juni 2008

  
Erna Dewi Eryanti



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia ini dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Laporan ini berisi tentang penulisan hasil pembuatan Tugas Akhir karya seni yang berjudul cendrawasih sebagai sumber ide penciptaan busana pesta gala. Ide-ide yang tertuang dalam penciptaan karya ini merupakan ketertarikan penulis pada setiap sudut, garis, dan warna pada bentuk yang ditampakkan oleh burung Cendrawasih, sehingga mampu menggambarkan sebuah keindahan dan keunikan.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr.M. Agus Burhan, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M. Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., Dosen Pembimbing I.
6. Sugeng Wardoyo, S. Sn., Dosen Pembimbing II.
7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., Cognate.
8. Sri Krisnanto, S. Sn., Dosen Wali.



9. Seluruh Dosen dan staf jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ayah, Ibu, Kakakku Herry, Adikku Niken, Koko, Seluruh Keluarga di Nyutran, dan saudara-saudaraku di Kalimantan.
11. Sahabat, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 28 Juni 2008



Penulis

## DAFTAR ISI

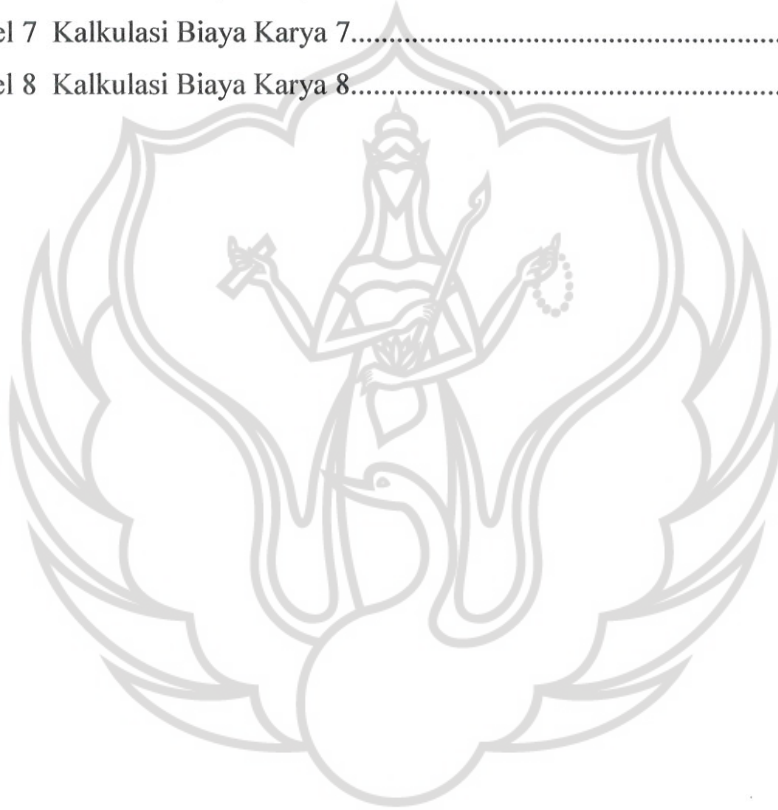
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>INTISARI</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Metode Penciptaan.....	5
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	18
A. Data Acuan.....	18
B. Analisis.....	28
C. Rancangan Karya.....	30
1. Sketsa Alternatif.....	30
2. Sketsa Terpilih dan Gambar Proyeksi.....	42
D. Proses Perwujudan.....	63
1. Bahan dan Alat.....	67
2. Teknik Pengerjaan.....	70
E. Kalkulasi.....	91

<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>99</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>109</b>
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kalkulasi Biaya Karya 1.....	91
Tabel 2 Kalkulasi Biaya Karya 2.....	92
Tabel 3 Kalkulasi Biaya Karya 3.....	93
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Karya 4.....	94
Tabel 5 Kalkulasi Biaya Karya 5.....	95
Tabel 6 Kalkulasi Biaya Karya 6.....	96
Tabel 7 Kalkulasi Biaya Karya 7.....	97
Tabel 8 Kalkulasi Biaya Karya 8.....	98



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kuning Kecil.....	18
Gambar 2 Mati Kawat.....	19
Gambar 3 Merah.....	19
Gambar 4 Raggiana.....	20
Gambar 5 Kuning Kecil .....	20
Gambar 6 Kuning Kecil.....	21
Gambar 7 Raggiana.....	21
Gambar 8 Kuning Kecil.....	22
Gambar 9 Kaisar.....	22
Gambar 10 Biru nugini.....	23
Gambar 11 Panji.....	23
Gambar 12 <i>White Spring</i> .....	24
Gambar 13 <i>Antoinette</i> .....	24
Gambar 14 Kind of Glory.....	25
Gambar 15 16 <sup>th</sup> Century.....	25
Gambar 16 Angel.....	26
Gambar 17 Angel 1.....	26
Gambar 18 Kampanye Profauna 1.....	27
Gambar 19 Kampanye Profauna 2.....	27
Gambar 20 Sketsa Alternatif 1.....	30
Gambar 21 Sketsa Alternatif 2.....	31
Gambar 22 Sketsa Alternatif 3.....	32
Gambar 23 Sketsa Alternatif 4.....	33
Gambar 24 Sketsa Alternatif 5.....	34
Gambar 25 Sketsa Alternatif 6.....	35
Gambar 26 Sketsa Alternatif 7.....	36
Gambar 27 Sketsa Alternatif 8.....	37
Gambar 28 Sketsa Alternatif 9.....	38

Gambar 29 Sketsa Alternatif 10.....	39
Gambar 30 Paradisaea Guilielmi.....	42
Gambar 31 Paradisaea Raggiana.....	46
Gambar 32 Paradisaea Rubra.....	49
Gambar 33 Paradisaea Minor.. ..	52
Gambar 34 Cendrawasih Merah.....	54
Gambar 35 Paradisaea Rudolphi.....	56
Gambar 36 Seleucidis Melanoleucus.....	59
Gambar 37 Paradisea Rubra 1.....	61
Gambar 38 Alat Batik.....	65
Gambar 39 Bahan.....	65
Gambar 40 Alat Jahit.....	67
Gambar 41 Proses Pencanthingan.....	70
Gambar 42 Proses Pencampuran warna.....	71
Gambar 43 Proses Pewarnaan.....	74
Gambar 44 Proses Pemasangan Batu-batu Hiasan.....	78
Gambar 45 Proses Penjahitan Bulu-bulu.....	80
Gambar 46 Proses Pembordiran.....	82
Gambar 47 Proses Penjahitan Rok.....	85
Gambar 48 Foto Karya 1.....	100
Gambar 49 Foto Karya 2.....	101
Gambar 50 Foto Karya 3.....	102
Gambar 51 Foto Karya 4.....	103
Gambar 52 Foto Karya 5.....	104
Gambar 53 Foto Karya 6.....	105
Gambar 54 Foto Karya 7.....	106
Gambar 55 Foto Karya 8.....	107

## INTISARI

Kepedulian seniman khususnya kriyawan terhadap setiap permasalahan yang terjadi di sekitarnya baik yang dialami langsung maupun tidak langsung merupakan suatu panggilan jiwa untuk selalu berkarya agar segala sesuatu yang telah terjadi pada hari ini dapat digunakan sebagai tolok ukur dan semangat untuk mencapai kemajuan di masa yang akan datang.

Karya Tugas Akhir ini merupakan perwujudan ide dari bentuk burung Cendrawasih yang digunakan sebagai sumber ide penciptaan busana pesta gala dengan menekankan aspek bentuk, motif, dan warna pada bulu maupun ekor. Busana ini merupakan busana pesta yang khusus diciptakan untuk even-even tertentu, seperti kampanye konservasi satwa langka maupun acara penghargaan yang menggunakan tema cerita tertentu. Keteknikan yang digunakan dalam perwujudan karya tugas akhir ini adalah batik lukis, adi busana, dan bordir. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode tiga tahap, yaitu: pengumpulan data melalui studi pustaka, pendekatan estetika dan ergonomi untuk menganalisis data baik yang berupa tulisan maupun gambar dan perwujudan karya menggunakan beberapa keteknikan seperti batik, border, aplikasi dan adi busana yang melalui beberapa tahap sampai dengan penyelesaian.

Berawal dari penjelasan di atas, maka ketertarikan tentang burung Cendrawasih dapat dilihat dari bentuk dan ciri khasnya yang menarik, baik dari segi warna, motif, garis, dan tempat di mana satwa tersebut berkembang biak, sehingga mendorong pencipta untuk menuangkan seluruh ide kreatifnya ke dalam karya-karya tersebut.

Kata kunci : Cendrawasih, Busana, Pesta, Gala.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Dewasa ini dapat dikatakan bahwa apapun yang diniatkan sebagai seni akan mampu memperjuangkan pengakuan eksistensinya, sehingga untuk itu perlu dibentuk suatu wadah yang tepat di mana hal yang dimaksud tersebut adalah seni sebagai seluruh kegiatan manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang meghayatinya.<sup>1</sup>

Pengalaman setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari dapat dilihat maupun dirasakan. Pengalaman tersebut akan terus bergejolak di dalam jiwa seiring adanya bermacam-macam kebutuhan untuk dipenuhi yang salah satunya adalah komunikasi, baik dengan Tuhan, alam sekitar, maupun sesamanya. Komunikasi merupakan cara penyampaian sikap, pandangan, tanggapan, ataupun keluhan yang dialami atau diinginkan. Komunikasi tidak hanya diungkapkan dengan kata-kata maupun bahasa tubuh.

Setiap hal yang mengandung pengalaman estetis dan didukung dengan karakter dan kebenaran yang berada dalam diri seseorang terutama diri seorang seniman tersebut, pada akhirnya mampu mewujudkan suatu keindahan yang nyata, karena keindahan adalah pancaran dari kebenaran.<sup>2</sup> Selanjutnya unsur-

---

<sup>1</sup>Soedarso, Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern* (Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise Kerjasama dengan B.P. ISI Yogyakarta, 2000), PP.1-2.

<sup>2</sup>Thomas Aquinas, Y.B. Mangunwijaya, *wastu citra: Pengantar Ilmu Budaya Bentuk Arsitektur Sendi-Sendi Filsafatnya* (Jakarta: PT. Gramedia, 1988), p. 10.



unsur tersebut diolah sedemikian rupa yang kemudian dengan kuat mempengaruhi karakter, ciri, dan kepribadian dari karya tersebut.

Penulis berusaha mengekspresikan ketertarikan terhadap keanekaragaman dan keindahan dunia fauna termasuk keunikannya. Burung Cendrawasih yang identik sebagai ciri khas propinsi Papua merupakan sumber inspirasi dalam penciptaan busana pesta gala dengan media tekstil sebagai di mana banyak hal menarik yang dapat dinikmati. Hal-hal menarik tersebut di antaranya adalah warna pada bulu-bulu hiasannya, kelangkaan, dan keunikan dari burung ini. Burung ini hanya berkembang biak di Indonesia Timur, seperti Papua dan sebagian Sulawesi, yang memiliki kondisi geografis dan iklim yang cocok dengan suhu tubuh yang mendukungnya, sehingga menjadi langka dan perlu untuk dilestarikan supaya tidak mengalami kepunahan. .

Hal menarik lainnya yang melatarbelakangi penciptaan karya ini adalah peran busana, khususnya busana pesta yang terkesan unik perlu diciptakan. Hal ini berkaitan dengan kondisi masyarakat saat ini, dimana konteks budaya yang melatarbelakangi pertumbuhan sosialnya sangat erat dengan perubahan terhadap kondisi masyarakat. Perlu adanya inovasi dalam desain busana yang selalu mengerti kebutuhan masyarakat dan pasar, khususnya busana pesta gala. Sebagai realisasi untuk kepentingan tersebut, diciptakanlah busana pesta gala yang diorientasikan untuk keperluan kampanye konservasi satwa langka.

Tujuan dari kampanye tersebut adalah untuk menyebarluaskan informasi mengenai satwa langka dan peraturan perundang-undangan yang melindunginya. Selain itu juga untuk memotivasi peran serta aktif masyarakat Indonesia dalam

upaya pelestarian satwa. Berbagai acara yang dipentaskan meliputi tarian, lagu-lagu, penyampaian informasi, pengenalan forum, informasi tentang resiko memelihara satwa langka dan kuis interaktif itu tidak lain memberikan pengertian kepada masyarakat bagaimana dampak yang bakal terjadi, jika kita tidak dengan kesadaran tinggi turut serta menjaga kelestarian alam.<sup>3</sup>

Teknik pengerjaan yang digunakan dalam pembuatan karya disini adalah teknik adi busana, batik lukis, batik remukan yang dikombinasikan dengan bordir, aplikasi, dan pemasangan hiasan dengan menggunakan asesori batu-batuan buatan, parel, pasir, manik-manik yang dapat diperoleh di toko perlengkapan tata busana.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari pembuatan karya seni Tugas Akhir ini adalah :

- a. Menciptakan karya seni yang mengekspresikan perasaan untuk mencapai kepuasan batin
- b. Menampilkan nilai estetis dan keindahan satwa langka indonesia dengan berbagai ciri khasnya di suatu daerah, tempatnya berkembang biak dan menuangkan konsep serta ide tentang bentuk-bentuk dan warna burung Cendrawasih pada karya seni tugas akhir tentang penciptaan busana pesta, berjenis busana pesta gala.
- c. Menyampaikan kepada masyarakat, khususnya penikmat seni tentang pentingnya melestarikan satwa langka.

---

<sup>3</sup> <http://www.pontianakpost.com/berita/index.asp?Berita=Ketapang&id=12262> - 25k -, Selasa: 18 Maret 2008, jam 12:37.

- d. Menambah khasanah penciptaan karya kriya fungsional berupa busana pesta di Indonesia, khususnya pesta gala dengan desain bentuk dan warna dari burung Cendrawasih.

## **2 . Manfaat**

- a. Memberikan inspirasi dan kajian dalam penciptaan karya-karya seni
- b. Memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, terutama penikmat seni maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kecintaan dan sikap semangat untuk berkarya di dunia seni serta dapat diapresiasi.
- c. Penciptaan busana menjadi kontribusi positif bagi perkembangan kreativitas masyarakat dalam berkarya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Guna menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya tugas akhir yang bertema "Cendrawasih", maka di sini akan dibahas mengenai batasan-batasan tersebut.

Dalam karya seni tersebut penulis hanya mengambil secara visual bentuk, ciri khas, dan warna dari burung Cendrawasih yang sesuai dengan pedoman literatur yang ada untuk diterapkan dalam pembuatan busana pesta gala, sehingga dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pembuatan karya seni tugas akhir.

Fungsi pembuatan busana pesta gala ini diorientasikan untuk kepentingan kampanye konservasi satwa langka yang diselenggarakan oleh dinas kehutanan dan pelestarian lingkungan hidup Indonesia dan penyelenggaraannya tidak kontinyu, serta hanya diadakan satu atau dua kali secara akbar dalam setahun, dan

keseluruhan kegiatan ini terkonsep sesuai dengan tema yang diangkat, yaitu cendrawasih.

## **D. Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Melalui studi pustaka mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan proses penciptaan karya, antara lain dengan memilih media masa berupa majalah-majalah, buku, katalog, *internet*, maupun *literature* yang berkaitan dengan burung Cendrawasih dan tata busana. Studi pustaka dipakai untuk menunjang penulisan dan eksperimen menyangkut desain, disamping itu, studi pustaka juga dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai burung Cendrawasih, serta kejadian-kejadian menarik didalamnya. Kesemuanya itu sangat dibutuhkan dalam pengembangan karya lebih lanjut.

### **2. Metode Pendekatan**

#### **a. Pendekatan Estetis**

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai estetis ditinjau dari karakter burung Cendrawasih yang menawan dengan keanekaragaman warna bulunya, serta keunikan bentuk busana pesta gala yang mengedepankan potongan pola-pola variatif dan beraneka ragam. sehingga menunjukkan keanggunan dan keindahan yang khas.

b. Pendekatan Ergonomi

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini berdasarkan pengertian tentang perancangan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan oleh manusia, sistem orang dan mesin, peralatan yang dipakai manusia agar dapat dijalankan dengan cara yang paling efektif, efisien, keamanan, dan kenyamanan termasuk alat-alat peragaan untuk memberi informasi kepada manusia. Acuan yang digunakan adalah asas-asas busana di mana keseimbangan antara ukuran, pola, desain, dan proporsi tubuh manusia diterapkan dengan tepat, sehingga kenyamanan dan keamanan si pemakai terpenuhi.

**3. Metode Perwujudan**

Dalam pencapaian suatu wujud karya tekstil, penulis menggunakan beberapa keteknikan manual melalui beberapa tahap yang berkesinambungan, dari proses *sketching* sampai dengan *finishing*.